

**Framing Pemberitaan Dukun Pengganda Uang Banjarnegara
Program Berita Jawa Tengah Hari Ini TVRI Jawa Tengah
(Model Pendekatan Robert Entman)**

Restu Novi Hidayah¹, Siti Ulfiyani², Zainal Arifin³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

restunovihidayah06@gmail.com, sitiulfiyani@upgris.ac.id, zainalarifin@upgris.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 1 – 03 – 2024 Diterima: 27 – 03 – 2024 Dipublikasikan: 01 – 04 – 2024	<p>This research aims to investigate the framing of news by the TVRI Central Java media in the Central Java Today news programme, with the goal of understanding how the audience perceives and interprets news provided by television media. A qualitative descriptive research methodology was employed in this study, utilising the competent free-involved listening technique. The data collection for this study was conducted in April 2023, focusing on the news coverage of a ST shaman being implicated as a potential suspect in a homicide investigation. Based on the research findings, a study was conducted in four distinct phases. These phases include: (1) uncovering the case of ST shamans as murderers disguised as money-making shamans, (2) identifying the victims of the murders caused by ST, (3) identifying the murder victims of ST, and (4) investigating the ST as suspects and witnesses.</p> <p>Keywords: framing, TVRI Central Java, ST shaman, murder</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan guna menganalisis strategi penyajian berita oleh program Jawa Tengah Hari Ini di TVRI Jawa Tengah dalam membentuk persepsi masyarakat. Penelitian ini juga ditujukan guna mengeksplorasi pandangan masyarakat terhadap berita yang disampaikan melalui media televisi. Metode yang dipergunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif melalui penerapan teknik menyimak tingkat lanjut yang dikenal dengan istilah menyimak bebas dan terampil. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2023, dengan fokus pada liputan mengenai kasus seorang dukun yang diduga terlibat dalam sebuah pembunuhan. Hasil penelitian mengidentifikasi empat fase berbeda yang meliputi: (1) pemaparan kasus dukun yang mengklaim sebagai pencipta kekayaan namun terlibat dalam pembunuhan, (2) penyingkapan jumlah korban yang menjadi mangsa pembunuhan, (3) identifikasi korban, dan (4) penelusuran status dukun tersebut sebagai tersangka dan saksi dalam kasus tersebut.</p> <p>Kata kunci: framing, TVRI Jawa Tengah, dukun ST, pembunuhan</p>

PENDAHULUAN

Media massa dalam era modern menghasilkan dampak yang besar pada keberadaan sosial. Media massa diperuntukan sebagai perantara informasi dari berbagai sumber kepada audiens yang lebih luas, disesuaikan dengan peran dan fungsinya. Media massa mempunyai peranan vital pada penyebaran informasi untuk masyarakat umum melalui berbagai platform, termasuk media elektronik dan cetak seperti radio, koran, televisi, dan film (Cangara, 2016). Media massa memiliki kapasitas untuk mengedarkan informasi dengan cepat dan luas. Bukti menunjukkan bahwa media ini tersedia dengan mudah dan memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi daripada platform media lainnya, seperti media sosial dan internet (Habibi et al., 2021). Mereka memungkinkan penyebaran informasi dari berbagai wilayah geografis yang dapat memberikan pengaruh. Media televisi merupakan salah satu media yang memiliki dampak positif maupun negatif untuk menyebarkan suatu informasi kepada masyarakat dengan efektif (Muhammad Rizqy et al., 2023). Dampak media televisi berkaitan pada mental, tindakan, mutu spiritual serta wawasan individu sebab kapastitasnya yang sudah mempunyai potensi yang dominan menjadi pendukung serta pencegah peningkatan mutu individu (Santoso, 2022).

Pengaruh penyebaran informasi suatu kejadian melalui media massa tidak dapat dipungkiri memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat. Dampak tersebut meliputi kemampuan masyarakat dalam membuat asumsi, mengevaluasi, dan merenungkan suatu peristiwa dengan mengandalkan informasi yang diberikan menggunakan media massa. Media massa merujuk pada bentuk media yang digunakan untuk menyebarkan berita, mengevaluasi, dan memberikan gambaran keseluruhan dari suatu kejadian khusus. Dengan demikian, peranan media massa sangatlah penting, yang menunjukkan keistimewaan yang terkandung dalam media massa, yang bisa dilihat dari sisi positif dan negatifnya dalam penyebaran berita (Nur, 2021).

Perhatian publik tertuju pada kasus pembunuhan yang dijalankan oleh seorang dukun bernama ST, yang adalah penduduk Banjarnegara. Kasus tersebut menarik perhatian besar dikarenakan kebrutalan tindakan yang dilangsungkan oleh ST, yang menyebabkan kematian korban secara prematur, diikuti dengan penguburan korban di tempat yang tidak pantas di sebuah taman, mengakibatkan banyak korban jiwa, bahkan mencapai puluhan orang. Kejadian ini menimbulkan pertanyaan besar di kalangan masyarakat, terutama di Banjarnegara, mengenai persepsi dan pandangan mereka terhadap seorang dukun. Masyarakat ingin memperoleh informasi yang akurat dan jelas mengenai kasus-kasus pembunuhan yang terjadi di berbagai lapisan masyarakat. Penyelidikan ini menyoroti pentingnya peran media massa dalam menyebarkan berita kepada masyarakat, karena pandangan masyarakat dipengaruhi oleh bagaimana informasi tersebut disampaikan oleh media. Menurut Kustadi Suhandang (K. ayu Febriana, 2022) penulisan berita berperan sebagai alat guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta melibatkan keahlian dan keterampilan jurnalis dalam mengeksplorasi, menganalisis, menyajikan, mengumpulkan, serta menyunting informasi terkait fenomena yang berlangsung dalam hidup keseharian (Suare Marcillo, 2012).

Penyebaran informasi mengenai pembunuhan yang dilakukan oleh dukun ST telah memicu perdebatan sengit di kalangan mereka yang memperhatikan ketidaksetaraan sosial, terutama dalam kasus pembunuhan yang tidak dapat diterima terhadap beberapa korban. Kejadian ini mendorong banyak media massa untuk menggali dan menganalisis fakta-fakta, serta membentuk narasi berita untuk disampaikan kepada masyarakat secara luas, mengingat media massa sekarang memberikan sebuah informasi yang tidak lagi netral atau tidak terlepas dari dramatisasi (Halim, 2021). Fenomena utama ini hendak mengujikan netralitas serta profesionalitas media massa menjadi instansi independent yang hendak membagikan data pada sebuah fenomena, dimana mempunyai keahlian guna menelusuri data maka bisa

memunculkan fakta atas fenomena yang terjadi (Habibi et al., 2021). TVRI Jawa Tengah adalah salah satu media utama yang memberitakan kasus ini. Stasiun TVRI Jawa Tengah menunjukkan kecenderungan yang khas dalam menyampaikan berita atau peristiwa sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Alasan di balik peliputan berita ini oleh TVRI Jawa Tengah adalah karena tidak ada pelanggaran terhadap peraturan penyiaran. Kasus yang disorot, yang tidak boleh dimuat di TVRI Jawa Tengah, adalah yang memuat konten seksual eksplisit. Terkait fenomena tersebut, dapat dilakukan analisis melalui penggunaan teori *framing* model Robert Entman yang menjabarkan analisis *framing* yaitu menonjolkan sebuah aspek-aspek tertentu dalam sebuah berita untuk sebuah interaksi yang disampaikan kepada khalayak (Hafidli et al., 2023). Menurut (Eriyanto, 2022) model *framing* yang dikembangkan oleh Robert Entman bertujuan untuk menjelaskan serangkaian tahapan yang terlibat dalam mengidentifikasi dan memilih elemen tertentu dalam suatu produk media (Reformansyah & Widiarti, 2022). Eriyanto (Reformansyah & Widiarti, 2022) menyajikan kerangka yang terdiri dari empat tahap berbeda untuk analisis framing media. Tahap pertama adalah definisi masalah, di mana framing merujuk pada cara suatu peristiwa dijelaskan. Tahap kedua adalah diagnosis penyebab, di mana framing melibatkan pengungkapan konflik atau akar penyebabnya. Tahap ketiga adalah tindakan, yang melibatkan penilaian moral dan proses penyusunan yang mencakup evaluasi situasi serta penawaran proposal atau perbaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media TVRI Jawa Tengah melalui program berita Jawa Tengah Hari Ini membingkai kasus tentang dukun ST yang menghasilkan uang. Lebih lanjut, tujuan dari hal tersebut adalah mengacu pada sudut pandang masyarakat terhadap seorang dukun, setelah mengetahui informasi mengenai dukun ST yang melakukan pembunuhan secara keji, dari informasi yang sudah dibingkai TVRI Jawa Tengah. Penelitian ini berusaha untuk memperoleh pemahaman terkait bagaimana TVRI Jawa Tengah yang merupakan lembaga penyiaran publik, menyajikan suatu kasus terhadap masyarakat. Meskipun demikian, harus diakui bahwasanya media mempunyai otonomi dalam pemilihan sudut pandang atau perspektif tertentu yang hendak ditunjukkan terhadap masyarakat umum sepanjang tahap penyebaran berita (Nainggolan & Suratnoaji, 2023).

Para peneliti sudah akrab dengan konsep *framing* dalam penelitian, yang melibatkan analisis terhadap bagaimana media massa menyajikan berita kepada audiens. Kajian teori framing menitikberatkan pada objektivitas berita dan mekanisme media massa dalam menyampaikan informasi. (A. S. Febriana et al., 2021) dalam artikel dengan judul “Jurnalisme Independen Media Televisi: Analisis Framing Tayangan Program Mata Najwa Episode “Mereka-reka Cipta Kerja” di Trans7” mengeksplorasi peran media dalam penyebaran informasi. Namun, dapat disimpulkan bahwa semua pengetahuan memiliki makna inheren yang menjadi dasar untuk perbuatan masyarakat luas (A. S. Febriana et al., 2021). Sehingga, penelitian ini menguji *framing* yang digunakan dalam program Mata Najwa dan mengevaluasi apakah program tersebut dapat diandalkan sebagai sumber data yang dapat dipercaya.

(Habibi et al., 2021) memeriksa bagaimana Kompas TV dan TV One menyajikan informasi mengenai kejadian penembakan di KM 50 tol Jakarta-Cikampek. Media, tidak terkecuali televisi, memiliki peran krusial untuk menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat, yang pada gilirannya menghasilkan beragam perspektif.

(Dunan, 2014) menjelaskan bagaimana Metro TV dan TV One menyajikan berita mengenai SBY di media televisi. Di era politik pertelevisian kontemporer, terdapat kecenderungan media untuk menunjukkan pola dan fenomena dualistik dalam penekannya pada berita, sehingga menghasilkan perspektif yang berbeda yang mungkin tidak selaras dengan pengalaman hidup individu.

(Bulan Oktober & Al Madinah F, 2024) menganalisis penelitian bagaimana media online Jawapos.com dan Kompas.com membingkai berita pemilihan Presiden tahun 2024 di negara Indonesia. Hasil analisis menunjukkan kedua media tersebut menyoroti pernyataan calon pemimpin presiden yang akan memberikan aspek-aspek positif pada penilaian moral dan mengatasi isu-isu yang terjadi. Namun, tidak semua berita dapat menjabarkan penyebab masalah yang terjadi.

(Islami, 2024) menjabarkan bagaimana radio Silaturahmi 720 AM membingkai berita terkait persoalan yang terjadi di Palestina cenderung untuk mengajak masyarakat dalam membela Palestina dan mengecam Israel. Hasil penelitian menunjukkan kejahatan yang dilakukan Israel pada Palestina, Israel melakukan pelanggaran hukum internasional terhadap Palestina, dan kemerdekaan Palestina bergantung pada pertanggungjawaban Israel yang dianggap sebagai suatu solusi.

Berdasarkan temuan dari kelima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *framing* dalam media televisi sangatlah penting untuk menyampaikan informasi secara akurat dan transparan kepada masyarakat dengan efektif. Dengan demikian, dapat membantu mengurangi terjadinya persepsi yang keliru di kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Sudaryanto, 2015) mengungkapkan bahwasanya metode kualitatif ialah melalui bukti yang terdapat serta kejadian yang dengan empiris hidup terhadap penuturnya maka diperoleh lalu ditulis mencakup informasi yang sesuai fakta. Penelitian ini difokuskan terhadap pendekatan *framing* yang dikembangkan oleh Robert Entman melalui penggunaan sumber data dari program berita Jawa Tengah Hari Ini yang disiarkan oleh stasiun TVRI Jawa Tengah. Data yang dikumpulkan meliputi total 23 berita terkait kasus pembunuhan dukun ST yang ditayangkan antara tanggal 4 hingga 19 April 2023. Sumber data yang diperoleh dari Stasiun TVRI Jawa Tengah. Metodologi utama yang digunakan adalah teknik mendengarkan aktif dan bebas, didukung oleh teknik pencatatan menggunakan analisis *framing*. Penggunaan pendekatan ini dibenarkan karena tidak ada keterkaitan antara pidato peninjau dengan proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai penonton, hanya memusatkan perhatian pada konten yang disampaikan oleh pembicara dalam percakapan. Pengkajian ini memakai analisa padan, yang melalui **Error! Reference source not found.** berupa cara yang media penetapnya tidak terkait serta bukan cakupan dari Bahasa yang berkaitan. Analisisnya melibatkan penggunaan *framing* Robert Entman yang mencakup 4 komponen. 1. *Define Problems, framing* mengacu pada cara suatu peristiwa dipresentasikan atau dijelaskan. 2. *Diagnose Causes, framing* bisa dilakukan dengan mengantisipasi konflik atau akar masalahnya. 3. *Make Moral Judgement, framing* mencakup penilaian terhadap suatu masalah dari sudut pandang moral. 4. *Treatment Recommendation, framing* melibatkan penawaran rekomendasi atau solusi untuk mengatasi suatu permasalahan tertentu (Reformansyah & Widiarti, 2022). Prosedur penelitian bersumber pada headline berita dukun ST pengganda uang, menyimak, mencatat kemudian menganalisis hasil data yang diperoleh. Berdasarkan analisis data di atas, Hasil data penelitian disajikan menggunakan metodologi informal, terutama dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan peneliti dalam temuan dan analisis penelitian berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan *framing* berita mengenai ST, seorang dukun dari Banjarnegara yang terkenal sebagai pengganda uang, diungkapkan melalui program berita "Jawa Tengah Hari Ini" oleh TVRI Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dalam empat fase

yang berbeda, pertama, investigasi terhadap ST sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan yang menyamar sebagai dukun pengganda uang, kedua, pengidentifikasian banyak korban yang terlibat dalam kasus pembunuhan yang melibatkan ST dan yang terakhir, penilaian terhadap peran ST baik sebagai tersangka maupun sebagai saksi.

Dalam penelitian ini, dibahas hasil dan analisis framing Robert Entman terkait pemberitaan kasus dukun pengganda uang dari Banjarnegara dalam program berita TVRI Jawa Tengah. Berita yang ditentukan guna analisisnya ialah berita yang mempunyai syarat yang ditentukan pengkaji.

Penelitian ini memanfaatkan kerangka analisis *framing* yang disusun oleh Robert Entman guna menjelaskan bagaimana media TVRI Jawa Tengah membangun persepsi aktualitas berita di kalangan masyarakat umum. Menurut Robert Entman (2007), analisis *framing* melibatkan dua dimensi utama: evaluasi terhadap proses pemilihan topik atau berita, dan pemeriksaan tentang bagaimana media secara selektif menyoroti aspek-aspek tertentu dari suatu isu atau berita (Hafidli et al., 2023). Penelitian ini akan menguraikan *framing* dan cara pemberitaan dijelaskan, terutama berkaitan dengan kasus pembunuhan yang melibatkan dukun ST dari Banjarnegara. Berita-berita tentang kejahatan tersebut dipublikasikan oleh TVRI Jawa Tengah dalam program berita "Jawa Tengah Hari Ini," dengan total 23 berita yang akan dianalisis:

Tabel 1. Sampel Berita Kasus Pembunuhan Dukun ST Pengganda Uang

No.	Hari/Tanggal	Judul Berita
1.	Selasa, 4 April 2023	Dua Tersangka Kasus Dukun Pengganda Uang Diamankan
2.	Selasa, 4 April 2023	Terbongkarnya Kasus Dukun Pengganda Uang
3.	Rabu, 5 April 2023	Dua Korban Kembali di Temukan Total Korban 12 Orang
4.	Rabu, 5 April 2023	Sembilan Jenazah Korban Pembunuhan di Makamkan Massal
5.	Kamis, 6 April 2023	Dukun ST Residivis Kasus Peredaran Uang Palsu
6.	Kamis, 6 April 2023	Tiga Korban Telah Teridentifikasi Polisi Dirikan Pos DVI
7.	Jum'at, 7 April 2023	Tohari Gaet Korbannya Lewat Media Sosial
8.	Sabtu, 8 April 2023	Pesan Suara Korban Pembunuhan Beredar di Medsos
9.	Minggu, 9 April 2023	2 Jenazah Pembunuhan Dukun ST Teridentifikasi Dibawa Pulang ke Lampung
10.	Senin, 10 April 2023	Dua Warga Magelang Korban Dukun ST
11.	Senin, 10 April 2023	Lagi, Empat Jenazah Korban Dukun ST Teridentifikasi
12.	Selasa, 11 April 2023	Lima Makam Korban Dukun ST Dibongkar
13.	Rabu, 12 April 2023	Ibu dan Anak Korban Dukun ST Dimakamkan
14.	Rabu, 12 April 2023	Kasus Dukun ST Naik ke Penyidikan, Polisi Periksa 11 Saksi
15.	Kamis, 13 April 2023	4 Korban Pembunuhan Belum Teridentifikasi

16.	Jum'at, 14 April 2023	Pencarian Korban Lain Dukun ST Sisir Area Bawah Kebun
17.	Sabtu, 19 April 2023	Dukun ST Akui Ada 16 Korban Lagi yang Masih terkubur

Kasus pembunuhan yang terjadi pada 23 Maret 2023 di Banjarnegara telah menarik perhatian publik dan mendapat liputan luas dari media. Korban, yang diidentifikasi dengan inisial ST, menjadi sasaran pembunuhan yang dilakukan oleh seorang dukun. Seorang individu dengan inisial PO yang merupakan warga dari Sukabumi, Jawa Barat, sebelumnya telah mengunjungi rumah ST. Namun, keluarga PO kemudian melaporkan bahwa PO hilang setelah menerima pesan terakhir dari korban, yang juga dikenal dengan inisial PO. Keluarga menerima pesan tersebut melalui WhatsApp dari PO, yang menginstruksikan anaknya untuk memberi tahu pihak berwenang di Banjarnegara jika tidak ada kabar dari dirinya dalam waktu yang lama. PO kemudian memilih untuk tidak menghubungi keluarganya lagi setelah menerima pesan tersebut. Keluarga segera membuat laporan terkait kejadian itu pada pihak berwajib kemudian pada 27 Maret 2023, polisi tiba di kediaman ST. Sesudah melakukan penyelidikan, polisi menemukan tubuh PO yang telah dikubur di lapangan yang berdekatan dengan tempat tinggal ST. Kecurigaan segera mengarah pada ST karena pernyataan terakhir PO mengenai kunjungannya ke rumah ST untuk mengambil komitmen ST dalam menggandakan dana PO.

Secara umum, pemberitaan yang dipublikasikan oleh media TVRI Jawa Tengah memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses penyelesaian kasus pembunuhan ini, serta faktor-faktor dan konsekuensi yang melatarbelakanginya. Peneliti mempergunakan teori analisis framing Robert Entman untuk mengevaluasi berita yang diambil dari program berita "Jawa Tengah Hari Ini" yang disiarkan oleh TVRI Jawa Tengah. Perolehan analisis mengungkapkan temuan-temuan berikut :

Define Problems. Analisis yang didefinisikan oleh Robert Entman, yang disebut sebagai *Define Problems* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menetapkan suatu masalah dan kemudian menganalisisnya menggunakan teknik *framing*. Penelitian yang dilakukan oleh media TVRI Jawa Tengah ini terutama fokus pada mengungkap motif dari dukun ST sebagai seorang dukun yang berorientasi pada keuntungan. Pengungkapan ini dipicu oleh laporan seseorang kepada polisi mengenai hilangnya anggota keluarganya, serta penemuan beberapa korban yang telah dikubur secara tidak layak di kebun sayur yang terkait dengan tersangka. Berdasarkan laporan yang disiarkan oleh TVRI, terbukti bahwa dukun pengganda uang yang dikenal sebagai ST ini bertanggung jawab atas kematian korban-korban tersebut. Kematian ini awalnya disebabkan karena para korban sering menerima janji yang membuat mereka tergiur bahwa uang tersebut akan berkembang menjadi jumlah yang lebih besar. Dari uraian ini, dapat ditarik simpulan bahwasanya program berita media TVRI Jawa Tengah "Jawa Tengah Hari Ini" berhasil mengidentifikasi isu utama yang menjadi penyebab pengungkapan kasus dukun ST yang bermaksud menggandakan uang.

Diagnose Causes. Berdasarkan analisis yang diajukan oleh Robert Entman, *Diagnose Causes* melibatkan upaya untuk memprediksi potensi pemicu suatu masalah dan memahami bagaimana masalah tersebut timbul. Media TVRI berusaha untuk menjelaskan bahwa setelah polisi menerima laporan mengenai hilangnya salah satu anggota keluarga, terjadi rentang waktu 10 hari tanpa komunikasi dengan dukun ST. Namun, transkrip percakapan antara salah satu korban dengan anaknya akhirnya membongkar kasus ST. Bermula dari korban berinisial PO yang telah memberi pesan kepada sang anak apabila tidak ada kabar setelah ia mendatangi kediaman dukun ST, sang anak diminta untuk segera melapor kepada pihak kepolisian. Tidak berselang lama, polisi segera menyelidiki kasus ini dan mendatangi kediaman dukun ST. Area

kebun sayur milik ST langsung diselidiki oleh SATRESKIM Polresta Banjarnegara. Pihak berwenang kemudian menemukan sisa-sisa individu yang dilaporkan telah memutuskan hubungan dengan keluarga mereka, serta sisa-sisa korban lainnya yang telah berubah menjadi kerangka. Di area taman milik ST, polisi dan TIM SAR menemukan 12 korban yang telah terkubur dalam tanah. Tindakan pembunuhan yang dilakukan oleh ST dipicu oleh kemarahan yang mendalam akibat permintaan ganti rugi berupa uang yang sering diajukan oleh para korban, yang diyakini oleh para korban akan berlipat jumlahnya setelah digandakan. Untuk itu, ST mengambil nyawa korban dengan memberikan racun melalui obat penenang. Jenazah tersebut kemudian diperiksa oleh tim medis POLDA Jawa Tengah yang berhasil mengidentifikasi total delapan jenazah. Berdasarkan uraian tersebut, media TVRI berhasil secara efektif memberikan laporan tentang kasus ST dengan mengungkapkan keterlibatan ST dalam pembunuhan beberapa korban.

Make Moral Judgement. *Make Moral Judgement* dalam analisis Robert Entman merujuk pada proses penarikan kesimpulan moral terkait suatu situasi. Artikel berita ini menjelaskan bagaimana media TVRI menggambarkan ST sebagai seorang pembunuh yang kejam yang menyebabkan kematian para korban melalui racun dan penguburan yang tidak layak di sekitar kebun sayurnya. ST juga mengakui adanya 16 korban tambahan yang telah dikubur di area taman. Disaat memberikan pernyataan, ST menyatakan lupa dan memberikan informasi yang tidak konsisten terkait kejahatan yang dilakukannya tiga tahun sebelumnya, yang terbukti dari adanya kasus peredaran uang palsu yang berulang. Namun media TVRI Jawa Tengah membuktikan dengan adanya permasalahan tersebut, dalam memberikan sebuah informasi yang jelas, berupa fakta dan aktual kepada khalayak media TVRI Jawa Tengah selalu konsisten menemukan kebenarannya dan memberikan informasi terbaru terkait kasus dukun ST dari awal hingga akhir yang layak dan akurat.

Treatment Recommendation. Analisis *Treatment Recommendation* yang dikenalkan oleh Robert Entman menekankan pentingnya menyediakan resolusi dalam penyampaian cerita. Dalam konteks ini, konsep tersebut merujuk pada cara media TVRI Jawa Tengah menyajikan perkembangan terkait keterlibatan dukun ST dalam proses penyidikan, yang berakhir dengan penangkapan dua tersangka yakni ST dan BS temannya, oleh Mabes Polri. Penangkapan dilakukan berdasarkan Pasal 340 tentang pembunuhan berencana yang dapat dikenai hukuman mati. Polisi saat ini sedang melakukan pemeriksaan terhadap 11 saksi dan kedua tersangka, yang melibatkan istri tersangka dan saksi ahli. Selain itu, polisi juga akan mengevaluasi kondisi psikologis ST dan mengumpulkan bukti yang relevan.

Secara umum, pengaturan *framing* berita yang diterapkan oleh program TVRI Jawa Tengah "Jawa Tengah Hari Ini" terbukti efektif dalam menampilkan urutan peristiwa secara komprehensif dari awal hingga akhir. Hal ini memastikan bahwa masyarakat menerima informasi yang rinci dan terpercaya berdasarkan harapan, berdasarkan data yang dikumpulkan dan dijelaskan oleh para jurnalis. Dengan demikian *framing* yang disampaikan oleh TVRI Jawa Tengah kepada khalayak mampu mendorong sudut pandang masyarakat dalam menilai sisi positif dan negatif dari kasus tersebut.

Terdapat pengkajian yang selaras pada pendekatan serta sumber data yang dipakai pada pengkajian ini, pengkajian yang diselenggarakan (Nainggolan et al., 2023) menganalisa *framing* berita puan maharani pada isu aturan perundangan cipta kerja di portal berita Detik.com dan Kompas.com dalam edisi Oktober 2020 secara metode deskriptif kualitatif. (Mufidah & Setiawan, 2022) melakukan analisis terhadap cara pemberitaan mengenai nasib aset Indra Kenz dengan menggunakan contoh dari media binomo media detik dan tirta. Peneliti menggunakan pendekatan struktural yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, dengan fokus pada deskripsi cara *framing* berita yang digunakan oleh kedua media tersebut.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa temuan penting yang dihasilkan dari penelitian terhadap pembingkai berita mengenai dukun penghasil uang yang diidentifikasi sebagai ST dari Banjarnegara pada program berita "Jawa Tengah Hari Ini" di TVRI Jawa Tengah, melalui penggunaan kerangka analisis Robert Entman. Penelitian ini utamanya bertujuan untuk mengevaluasi dampak *framing* berita terhadap sikap masyarakat pada kasus dukun penghasil uang ST di Banjarnegara. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya cara penyajian berita dalam *framing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan tanggapan masyarakat terhadap kasus tersebut. Setiap fase penelitian memperlihatkan evolusi naratif seputar ST, mulai dari pengungkapan kasus hingga tahap penyelidikan yang lebih mendalam.

Temuan utama dari penelitian ini menyoroti pengaruh framing terhadap pemahaman individu mengenai kasus dukun ST. Narasi yang muncul pada tahap awal penyelidikan, di mana individu yang terlibat dalam pembunuhan tersebut digambarkan sebagai dukun yang mencari keuntungan finansial, memiliki potensi untuk membentuk persepsi masyarakat tentang hubungan antara praktik dukun dan aktivitas kriminal. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana media memengaruhi sikap masyarakat, terutama dalam situasi semacam ini. Oleh karena itu, ada peluang untuk memperkuat prinsip-prinsip etika dalam jurnalisme yang akan menjamin bahwasanya media bukan sekadar menyediakan informasi yang tepercaya tetapi juga mematuhi hukum yang berkaitan pada profesi jurnalis.

Kajian ini merupakan langkah awal yang penting, menyediakan landasan untuk diskusi dan refleksi komprehensif mengenai peran media dalam pembentukan opini publik. Melalui pemahaman terkait dampak media terhadap persepsi, kita dapat merancang pendekatan baru dalam penyampaian berita yang lebih objektif, yang pada gilirannya akan membantu audiens dalam mengembangkan perspektif yang lebih kritis atas informasi yang diberitakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang sudah memberi limpahan nikmat serta kesejahteraan bagi penulis sehingga dapat melakukan penyelesaian artikel berjudul "Framing Pemberitaan Dukun Pengganda Uang Banjarnegara Program Berita Jawa Tengah Hari Ini TVRI Jawa Tengah (Model Pendekatan Robert Entman)". Penulis ingin mengucapkan puji syukur yang sangat besar terhadap Allah SWT atas anugerah, rahmat, dan pertolongan-Nya selama proses pembuatan artikel ini. Nabi Muhammad SAW sudah menjadi contoh dan teladan bagi penulis. Selama proses menyusun artikel ini, penulis merasa sangat terbantu dengan banyaknya petunjuk, informasi, dan bantuan yang diterima dari semua pihak yang telah berperan pada penyelesaian artikel ini.

Saya ingin mengungkapkan rasa terimakasih terhadap kedua orang tua saya, Suwartono dan Siti Yurohmi, yang sudah sungguh-sungguh mendoakan keberhasilan saya sebagai anak tunggal mereka. Doa yang konsisten sangat penting agar saya dapat mengalami perjalanan pendidikan yang lancar dan tanpa hambatan. Selain itu, saya juga menghargai kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi yang terus menerus mereka berikan. Saya juga ingin berterima kasih pada dosen pembimbing saya, Ibu Siti Ulfiyani dan Bapak Zainal Arifin, atas kesediaan, dukungan, dan bimbingan mereka selama proses studi yang sangat memberikan bantuan dalam menuntaskan tugas akhir ini. Saya juga mengapresiasi umpan balik dan rekomendasi yang konstruktif yang mereka berikan, meskipun jadwal mereka sangat padat. Saya merasa beruntung menjadi bagian dari keluarga mereka yang selalu memberikan dukungan. Saya percaya bahwa kerja keras mereka akan menghasilkan hasil yang optimal bagi saya. Saya juga ingin mengungkapkan terima kasih pada TVRI Jawa Tengah atas izin dan dukungannya

dalam melaksanakan penelitian ini. Terima kasih atas kesempatan, waktu, dan ilmu yang sudah diberikan pada saya dalam memperkaya pengetahuan serta pengalaman saya.

RUJUKAN

- Bulan Oktober, P., & Al Madinah F, S. M. (2024). PT. Media Akademik Publisher Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Dimasa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media Jawapos.Com Dan Kompas.Com. *Jma*, 2(1).
- Cangara, H. (2016). *Pengantar ilmu komunikasi edisi revisi*.
- Dunan, A. (2014). Framing Sby Dalam Pemberitaan Televisi Indonesia Sby Framing in Television News Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan ...*, 5(1), 25–39. <https://scholar.archive.org/work/agapkw6yrgsrbwnbspojrfgn/access/wayback/https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jppki/article/viewFile/587/369>
- Eriyanto. (2022). 7. Bab Ii_201805Kom. In *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Febriana, A. S., Dharta, F. Y., & Oxygentri, O. (2021). Jurnalisme Independen Media Televisi: Analisis Framing Tayangan Program Mata Najwa Episode “Mereka-Reka Cipta Kerja” Di Trans7. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2), 205. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.991
- Febriana, K. ayu. (2022). *PENGANTAR JURNALISTIK (panduan awal menulis berita dan jurnalistik)*.
- Habibi, M., Muksin, N. N., & Rivaldi. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Televisi Pada Peristiwa Penembakan Di Kilometer 50 Tol Jakarta-Cikampek. *Kajian Ilmu Sosial*, 2(1), 126–140. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/kais/article/view/10008>
- Hafidli, M. N., Nur, R., Lestari Sasmita, D., Nurazhari, L., Rahisa, N., & Putri, G. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 2548–4893.
- Halim, S. (2021). *No Title*. PrenadaMedia Group.
- Islami, A. (2024). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Palestina. *ITTISHAL Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(1), 26–38.
- Mufidah, D., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Berita Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo Media Detik dan Tirto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2376–2381.
- Muhammad Rizqy, Nur Salsa Auliya Zachani, Saniyatul Fajri, & Meity Suryandari. (2023). Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 22–42. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.146>
- Nainggolan, I. D. P., & Suratnoaji, C. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada MediaIndonesia . com Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(2), 534–541.
- Nainggolan, I. D. P., Widyawan, P. A., Akbar, N., K, L. F., & Sholihatin, E. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Puan Maharani Terhadap Isu Peraturan Perundang-Undangan Cipta Kerja Di Portal Berita Kompas.Com Dan Detik.Com Pada Edisi Oktober 2020. *Sabda : Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 1(2), 1–14.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Reformansyah, M. A., & Widiarti, P. W. (2022). Analisis Framing Robert Entman Tentang

- Berita Kompas. Com Dan Detik. Com Tentang Kasus “Idi Kacung Who.” *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(4), 306–314.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/view/19180%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/download/19180/17634>
- Santoso, P. (2022). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur “Habib.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 281. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.5335>
- Suare Marcillo, L. A. (2012). No Title ענף הקיור: תמונת מצב. *עלון הנוטע*, 66, 37–39.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* (Kristides Yudoko dan Thoms (ed.)).